

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yang menggunakan data rentan waktu (time series) adalah data yang terdiri dari satu objek tetapi meliputi beberapa periode waktu yaitu, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas tiap tahun dari 2017 sampai dengan tahun 2021.

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis - hipotesis melalui pengukuran variable - variabel penelitian dalam angka (quantitative) dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan permodelan sistematis (Efferin, Darmadji, and Tan 2008:45). Berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono 2015:12).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi ini dilakukan di kantor Bursa Efek Indonesia Jakarta, dengan objek penelitian yang dipilih adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Waktu Penelitian

Proses yang digunakan dalam penelitian ini dimulai pada bulan November 2021 sampai dengan bulan maret 2023.

Tabel 3.1

Jangka waktu penelitian

No	Aktivitas	2021		2022						2023				
		Nov	Des	Januari-Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret
1	Riset awal/Pengajuan													
2	Penyusunan Proposal													
3	Bimbingan Proposal													
4	Seminar Proposal													
5	Perbaikan Acc Proposal													
6	Pengolahan Data													
7	Penyusunan Skripsi													
8	Bimbingan Skripsi													
9	Acc Sidang													
10	Sidang skripsi													

Sumber : Di buat oleh penulis.

3.3 Devinisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut (Sugiyono 2015:24) adalah “segala sesuatu yang dibentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan definisi diatas maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

3.3.1 Variabel Independen (Bebas)

Sugiyono 2008:45) “variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut juga variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

3.3.2 Variabel Dependen (Terikat)

Menurut (Sugiyono 2015:14), “dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

3.4 Perputaran Kas

Perputaran kas dapat diartikan bahwa dalam satu periode dapat dilihat dari penjualan bersih dibagi dengan rata-rata kas dalam waktu tertentu (Wild 2005:46).

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata – Rata Kas}}$$

3.5 Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan tingkat perputaran Selama periode tertentu yang dapat diketahui dengan membagi jumlah kredit sales selama periode tertentu dengan jumlah rata piutang (Bambang 2011:15).

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata – Rata Piutang}}$$

3.6 Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam suatu periode (Kasmir, 2008:56).

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

3.7 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu Bambang Rianto, 2008:33). Rasio Profitabilitas

3.8 Return On Asset (ROA)

Return On Aset (ROA) adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki oleh perusahaan (Rahayu and Susilowibowo 2014).

$$\text{Profitabilitas (Return On Asset)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.9 Populasi dan Sampel Penelitian

3.9.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran ataupun perhitungan kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya kemudian ditarik kesimpulan (Hasan 2003:45). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021

3.9.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan

diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil harus betul betul representative (mewakili populasinya) (Sugiyono 2015:24).

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. purposive sampling adalah bentuk pengambilan sampel yang berdasarkan atas kriteria - kriteria tertentu, karakteristik - karakteristik tertentu berdasarkan ciri atau sifat populasinya. Menurut (Sugiyono 2015:18) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

NO	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia	10
2	Perusahaan yang memiliki laporan keuangandari tahun 2017-2021	10
Total Sampel		10

Sumber : di buat oleh penulis

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	INAF	PT. IndoFarma Tbk
2	SIDO	PT. Sido Muncul Tbk.
3	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
5	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk
6	PEHA	PT. Pharos Tbk.
7	PYFA	PT.Pyridam Farma Tbk.
8	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria
9	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk
10	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk

Sumber : idx.co.id (diakses 12 agustus 2022)

3.10 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian adalah kumpulan data fakta. Sehingga dapat dipakai atau digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan. Data yang diperoleh dari penelitian secara umum dapat digunakan untuk memahami masalah dalam kehidupan manusia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi, yaitu dengan melakukan pencatatan atau mengumpulkan catatan - catatan yang menjadi bahan penelitian, dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti berbagai jurnal, buku-buku, dan sumber-sumber yang berkaitan

dengan penelitian.

3.11 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul . metode analisis data yang digunakan dalam analisis ini yaitu analisis regresi linear berganda.

3.11.1 Analisis Statistik Deskriptif

(Sugiyono 2015:56), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel , grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan persentase.

3.11.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y : Return On Asset (ROA)

a : konstanta persamaan regresi

β_1 - β_2 : koefisien regresi variabel independen

X1 : Perputaran kas

X2: Perputaran persediaan X3: Perputaran piutang

e : Variabel pengganggu atau faktor-faktor diluar variabel tidak dimasukkan sebagai variabel model di atas (kesalahan residu).

3.12 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi, pengujian ini meliputi:

3.12.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validasi, rentabilitas, uji-t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan Uji kolmogorov-Smirnov test.

3.12.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas didalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai variace inflation factor (VIF), yaitu:

I. Jika tolerance $> 0,05$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

II. Jika nilai tolerance $< 0,50$ dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

(Sujianto,2009:71),VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel

penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolonieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.

3.12.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat penyebaran data. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Apabila dalam grafik tersebut tidak terdapat pola tertentu yang teratur (menyebar) maka diidentifikasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.12.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data time series. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut

- I. $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi
- II. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka dapat disimpulkan $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi auto korelasi.

3.13 Pengujian Hipotesis

3.13.1 Uji secara parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1 dan 2 dengan cara:

I. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

II. Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.13.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji / Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik atau tidak baik.

